



**NOMOR SKRIPSI
7823/MD-D/SD-S1/2026**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**IMPLEMENTASI RI'AYAH MASJID AR-RAHMAN DESA
PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA
KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

RISKA RAHMADANI
NIM. 12240422420

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1447 H/2026 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Riayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar” ditulis oleh:

Nama : Riska Rahmadani
NIM : 12240422420
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Maret 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 April 2026

Ketua/Penguji 1

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA.
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji 4

Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19740612 199803 1 003

IMPLEMENTASI RI'AYAH MASJID AR-RAHMAN DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR

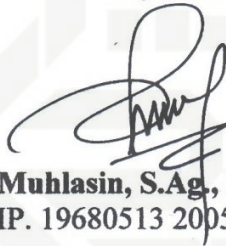
Disusun oleh :



Riska Rahmadani
NIM. 12240422420

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 9 Januari 2026

Mengetahui,



Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riska Rahmadani
NIM : 12240422420
Judul : Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang
Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 12 Juni 2025


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Oktober 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji II


Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
2. Ditang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Ditang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Ditang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

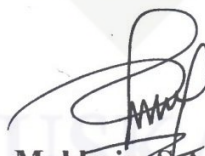
Nama : **Riska Rahmadani**
NIM : 12240422420
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat Diajukan Menempuh Ujian Skripsi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dengan Judul **"Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar"** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 13 Januari 2026
Pembimbing,


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

UIN SUSKA RIAU

2. Ditang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



ABSTRAK

Nama : Riska Rahmadani
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

Penelitian ini di Latar belakang oleh pentingnya Pemeliharaan Bangunan Masjid Mulai dari Arsitektur sampai kepada pemeliharaan lingkungan Masjid baik dari kebersihan Masjid dan Juga Fasilitas Masjid. Namun pemeliharaan Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar belum terlaksanakan dengan semestinya itu di tandai dari bangunan Masjid yang belum kunjung selesai seperti pemasangan pintu dan juga jendela Masjid yang belum ada hal ini disebabkan karna kurangnya perencanaan dari pengurus Masjid terhadap aspek pembangunan Masjid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data. Kemudian di analisis menggunakan Teori Ri'ayah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemeliharaan bangunan fisik Masjid Ar-Rahman baik di dalam maupun diluar telah menerapkan prinsip-prinsip Ri'ayah dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan.

Kata Kunci: Implementasi, Ri'ayah, Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riska Rahmadani
Program : Da'wah Management
Title : *The Implementation of Ri'ayah at Ar-Rahman Mosque, Pulau Birandang Village, Kampa District, Kampar Regency*

This research is motivated by the importance of mosque building maintenance, ranging from architectural aspects to environmental maintenance, including mosque cleanliness and facilities. However, the maintenance of Ar-Rahman Mosque in Pulau Birandang Village, Kampa District, Kampar Regency has not been carried out properly. This condition is indicated by the incomplete construction of the mosque, such as the absence of doors and windows. This situation is caused by the lack of proper planning by the mosque management regarding mosque development aspects. The purpose of this study is to determine how the implementation of *Ri'ayah* is carried out at Ar-Rahman Mosque in Pulau Birandang Village, Kampa District, Kampar Regency. This research uses a descriptive qualitative approach, employing observation and interview methods to collect data, which are then analyzed using *Ri'ayah* theory. The results of the study show that the management and maintenance of the physical building of Ar-Rahman Mosque, both inside and outside, have applied the principles of *Ri'ayah* fairly well, although there are still some limitations.

Keywords: *Implementation, Ri'ayah, Mosque*

المخلص

الاسم : ريسكا رحمداني
برنامج الدراسة : إدارة الدعوة
العنوان : تنفيذ رعاية مسجد الرحمن في قرية الجزيرة
بيراندانغ

يأتي هذا البحث في خلفية أهمية صيانة مباني المسجد، بدءاً من العمارة إلى الحفاظ على بيئة المسجد، نبوءاً من نظافة المسجد أو مرافق المسجد. ومع ذلك، لم يتم صيانة مسجد الرحمن في قرية جزيرة بيراندانغ في منطقة كامبا في مقاطعة كامبار بشكل صحيح، حيث يتميز ذلك ببناء المسجد الذي لم يكتمل بعد، مثل تركيب الأبواب والنوافذ في المسجد التي لم تكن موجودة بعد، ويرجع ذلك إلى نقص التخطيط من إدارة المسجد فيما يتعلق بجانب بناء المسجد. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية تنفيذ رعاية مسجد الرحمن، قرية جزيرة بيراندانغ، منطقة كامبا، مقاطعة كامبار. يستخدم هذا البحث تقنيات الوصف النوعي، مستخدماً طرق الملاحظة والمقابلة للحصول على البيانات. ثم يتم تحليلها باستخدام نظرية الريعية. تظهر نتائج الدراسة أن إدارة وصيانة المباني المادية لمسجد الرحمن داخل وخارج الكنيسة طبقت مبادئ الرعاية بشكل جيد، رغم وجود بعض القيود.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، الرعاية، المسجد

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI RI'AYAH MASJID AR-RAHMAN DESA PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR”**.

Selanjutnya shalawat beserta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dirindukan wajah dan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Akan tetapi banyak pihak yang memberi semangat dan motivasi pada penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Kedua Orang Tua Penulis Yg Terkhusus Pintu surgaku, Ibunda Rosmi Tercinta yang orang tua penulis miliki saat ini, seseorang yang berjuang sendirian yang selalu sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya hingga sudah sampai di tahap ini, terimakasih telah melahirkan, merawat, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang,serta segala pengorbanan yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Ibunda Tercinta.

Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati serta rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibunda Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulltan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bidang Umum, Perencanaan, dan Keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 2. Rafdeadi, S.Sos.I., M.A selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
 3. Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M selaku sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Khairuddin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik.
 5. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, serta arahan kepada penulis selama menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
 6. Bapak dan Ibu Dosen, serta pegawai di Program Studi Manajemen Dakwah inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
 7. Terimakasih kepada Keluarga tercinta, Terkhusus Abang Penulis M.Waldi dan juga Kakak Penulis Andela Safitri, Yang telah memberikan penulis doa dan motivasi serta semangat baik moral maupun material.
 8. Kepada partner pejuang skripsi penulis, pemilik Nim 12240411829 Terimakasih telah mau berjuang bersama yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sampai sekarang.
 9. Kepada sahabat penulis Amelia Zahuri, Meilinda Seftia Ningsih, Icha Yolanda, Angel Dwiani, Kallista, Assro Winarti S.Putri, Karina Marsya, Terkhusus Fatmawati yang telah berkontribusi dalam membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini Terimakasih atas kerja samanya, kebahagiaannya, canda tawanya, suka dukanya, berbagai kejadian dan peristiwa yang telah dilalui semoga kita semua menjadi orang sukses.
 10. Terimakasih kepada Pengurus Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian, serta memberikan penulis motivasi.
 11. Kepada Teman-teman MD angkatan 22, terkhusus keluarga kelas MD B, Terimakasih telah sama-sama berjuang selama 4 tahun ini.
 12. Terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Riska Rahmadani. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang di habiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang di sambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian meski semua hal tidak sesuai dengan harapan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga hati ini tetap kuat, tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus

bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Semoga segala motivasi, semangat, do'a serta dukungan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin amin yarobal 'alamin.

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis

RISKA RAHMADANI

NIM. 12240422420

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	18
D. Informan Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
B. Penyajian Data	27
C. Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

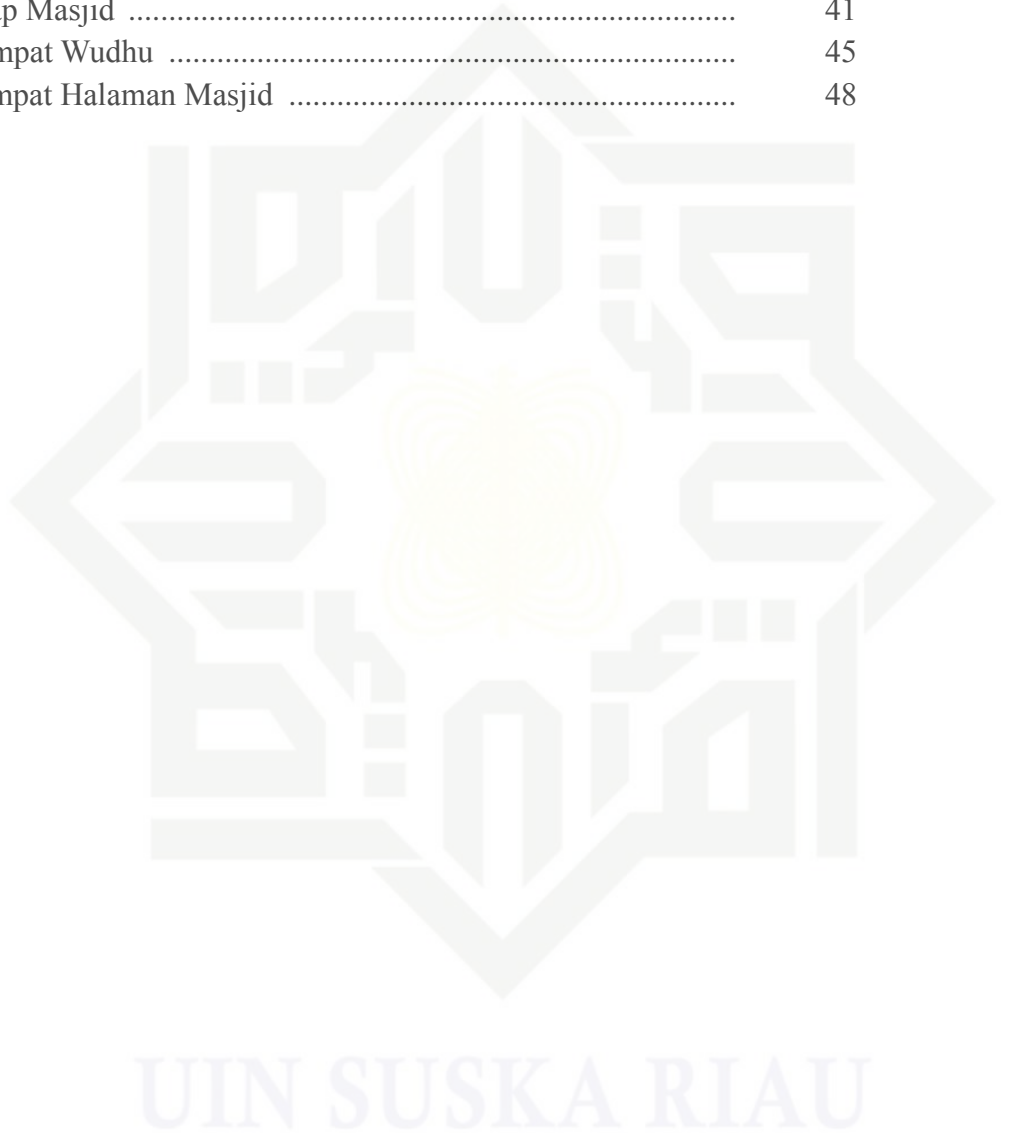
Tabel 3.1 Informan Penelitian	19
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar 4.1 Masjid Ar-Rahman	24
Gambar 4.2 Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahman	25
Gambar 5.1 Tempat Musyawarah	31
Gambar 5.2 Ruang Shalat	35
Gambar 5.3 Atap Masjid	41
Gambar 5.4 Tempat Wudhu	45
Gambar 5.4 Tempat Halaman Masjid	48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan usaha mengajak, membina, serta mengarahkan manusia yang belum memahami ajaran agama atau yang telah menyimpang dari jalan yang benar agar kembali kepada jalan kebenaran, yaitu ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya, serta menjauhi segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan keimanan tersebut, seperti kemaksiatan dan kekufuran

Dengan memperhatikan hakikat yang tersirat dalam pengertian dakwah yang telah di kemukakan maka di dalamnya mengandung tiga unsur pokok (at-tabataba'iy, 1991:371). *Pertama* al-taujih yaitu memberikan tuntutan dan pedoman serta jalan hidup mana yang harus di lalui oleh manusia dan jalan mana yang harus di hindari, sehingga nyatalah jalan yang benar dan jalan yang sesat. *Kedua* al-tagyir yaitu mengubah dan memperbaiki keadaan seseorang atau masyarakat kepada suasana hidup baru yang di dasarkan pada nilai-nilai islam. *Ketiga* yaitu memberikan pengharapan akan sesuatu nilai agama yang di sampaikan, dalam hal ini dakwah harus mampu menunjukkan nilai apa yang terkandung di dalam suatu perintah agama, sehingga di rasakan sebagai kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat.

Dengan demikian pengertian serta ruang lingkup pelaksanaan dakwah lebih luas dari tabligh yang hanya penyampaian ajaran islam dengan lisan dan tulisan saja, termasuk di dalamnya tabsyir (penyampaian kabar gembira), inzar (pemberian peringatan), mauizah (pengajaran), nasihat (nasehat), wiiyah (wasiat), dan lain-lain yang merupakan pekerjaan lisan dan tulisan. Sedangkan dakwah meliputi seluruh kegiatan untuk mendorong seseorang berbuat kebajikan dan menjauhkan diri dari berbagai kejahatan, baik dengan lisan maupun tulisan, lewat rekaman kaset maupun dengan contoh perbuatan dan akhlak yang mulia. Karenanya, tabligh itu bagian dari bentuk pelaksanaan dakwah.

Dari segi etimologi, Kata masjid berasal dari Bahasa Arab, yaitu *sajadah* yang bermakna sujud atau menundukkan kepala hingga dahi menyentuh tanah. Secara terminologi, dalam konteks keindonesiaan masjid di definisikan sebagai tempat shalat yang memiliki bangunan fisik besar seperti yang di kenal masyarakat Muslim Indonesia. Defenisi masjid seperti ini menimbulkan salah persepsi pada sebagian besar masyarakat muslim Indonesia, mereka membeda-bedakan antara tempat shalat berbentuk masjid dan tempat shalat berbentuk mushalah. Padahal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya merupakan tempat sujud yang dapat digunakan untuk shalat lima waktu dan shalat jumat. Tujuan utama masjid adalah untuk mempermudah umat islam dalam melaksanakan shalat berjamaah. Namun, penting untuk di catat bahwa masjid ataupun mushallah bukanlah satu-satunya tempat bagi umat islam untuk beribadah baik secara individu maupun dalam kelompok. Seorang Muslim dapat melaksanakan shalat lima waktu di tempat lainnya. (Cecep Castrawijaya,2023).

Masjid merupakan rumah Allah SWT yang didirikan sebagai tempat beribadah bagi umat islam, tidak hanya sebagai tempat beribadah masjid juga merupakan sarana untuk melakukan aktivitas-aktivitas dakwah lainnya, seperti musyawarah, wirid pengkajian dan lain sebagainya. Disitu mereka membaca belajar, dan mengajarkan kitab suci Al-qur'an .Seiring perkembangan zaman, pembangunan masjid semakin ramai di setiap daerah yang ada di Indonesia. Hal ini tentunya berdasarkan fakta yang sering kita temui dimana saat ini kita tidak merasa kesulitan untuk mencari masjid ketika sedang berada di suatu daerah. Dalam perkembangan masjid sebagai tempat suci yang nyata untuk beribadah kepada Allah SWT. Maka masjid yang di kenal saat ini, merupakan bangunan yang khusus di manfaatkan untuk kepentingan akhirat. Masjid juga merupakan bangunan penting yang sudah ada dari zaman islam itu sendiri. Masjid juga mempunyai banyak manfaat, baik sebagai tempat ibadah maupun tempat untuk Pendidikan (Al- Makassary dkk., 2010).

Masjid tidak hanya sebatas tempat ibadah ataupun tempat Pendidikan saja, namun masjid juga harus di pelihara dan di jaga agar jamaah merasa aman dan nyaman dalam melakukan ibadah. Oleh karena itu, harus ada perencanaan masjid atau program yang di lakukan oleh pengurus masjid agar seluruh kegiatan yang ada di masjid dapat terjalankan dengan baik. Secara konseptual pembinaan umat terhadap masjid dapat dilakukan dengan cara memakmurkan masjid. Selain menjadi pusat keagamaan. masjid juga menjadi pusat kebudayaan islam. Disinilah masyarakat di asuh dalam masalah kesejahteraan. Namun di samping itu di zaman Rosulallah dan para khalifah ar-rasyidin masjid di manfaatkan untuk memberi penerangan kepada masyarakat islam akan setiap masalah yang penting

Masjid Ar-Rahman merupakan masjid tertua yang ada di Desa Pulau Birandang, dan masjid pertama yang berdiri di Desa Pulau Birandang sebelum berdirinya masjid-masjid lain. Masjid Ar-Rahman memiliki program yang dapat di lihat dari kegiatan-kegiatan yang sudah di lakukan setiap minggunya seperti mengadakan wirid mingguan secara rutin. Untuk itu masjid menjadi salah satu yang memiliki peran penting



dalam berdakwah untuk menyampaikan pencerahan kepada jamaah dalam mengingat Allah SWT. Salah satu agar bisa mengimplementasikan perintah Allah yaitu dengan mengerjakan ibadah dengan penuh keikhlasan, ibadah yang wajib di lakukan yaitu tentunya ibadah shalat fardhu lima waktu. Shalat fardhu lima waktu jika di lakukan dengan berjamaah merupakan sebuah amalan yang sangat utama, jauh lebih utama daripada shalat sendirian.

Pemeliharaan bangunan masjid sangat penting untuk di perhatikan mulai dari segi penyelesaian arsitektur sampai kepada pemeliharaan lingkungan masjid baik dari kebersihan masjid dan juga fasilitas masjid, oleh karena itu maka harus memperhatikan bangunan masjid dengan baik. Faktanya, pemeliharaan Masjid Ar-Rahman di Desa Pulau Birandang, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, khususnya dalam aspek pembangunan, belum terlaksana secara optimal. Hal ini ditandai dengan kondisi bangunan masjid yang hingga saat ini belum sepenuhnya selesai, seperti belum terpasangnya pintu dan jendela, serta cat masjid yang masih polos atau belum memiliki pewarnaan yang layak dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses ri'ayah (pemeliharaan) berjalan relatif lambat.

Lambatnya proses ri'ayah ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya keterbatasan sumber pembiayaan yang hanya bergantung pada sumbangsih atau infaq masyarakat, tanpa adanya upaya pencarian dana dari sumber lain. Selain itu, kondisi mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat desa yang relatif terbatas juga turut memengaruhi kemampuan dalam mendukung pembangunan masjid. Di sisi lain, kurangnya perencanaan dari pengurus masjid, terutama dalam penyusunan rancangan anggaran biaya (RAB) yang jelas dan terstruktur, semakin memperlambat proses pembangunan yang seharusnya dapat berjalan lebih baik.

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan pembangunan masjid tidak kunjung selesai, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”. Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dan juga para pembaca tentang ipmlementasi ri'ayah masjid yang seharusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

C. Tujuan Penelitian

Adanya yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

- a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar
- b. Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dalam mempelajari Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (SI) untuk gelar sarjana sosial pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebelum penelitian ini mengadakan studi tentang Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang kecamatan kampa kabupaten kampar. Dalam penelitian ini terdapat segala kemampuan untuk menelusuri dan menelaah hasil kajian antara lain:

1. Penelitian ini yang dilakukan oleh Jumriah, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2024, dengan judul *“Implementasi Manajemen Ri’ayah dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah di Masjid Nurul Hidayah Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.”* Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan menekankan pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh gambaran yang mendalam mengenai penerapan manajemen ri’ayah di Masjid Nurul Hidayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid Nurul Hidayah bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan jamaah, khususnya melalui penyediaan dan pemeliharaan fasilitas masjid yang memadai dan berfungsi dengan baik. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Jumriah dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama membahas tentang implementasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam menjalankan fungsi pengelolaan masjid, khususnya pada aspek ri’ayah. Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami secara mendalam proses, peran, dan upaya pengurus masjid dalam meningkatkan kualitas pengelolaan masjid. Sementara itu, perbedaan antara penelitian Jumriah dan penelitian ini terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian Jumriah lebih menitikberatkan pada manajemen masjid dalam meningkatkan kenyamanan jamaah melalui pengelolaan fasilitas di Masjid Nurul Hidayah Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. Sebaliknya, penelitian ini lebih berfokus pada implementasi ri’ayah secara menyeluruh di Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, yang tidak hanya mencakup aspek kenyamanan jamaah, tetapi juga pemeliharaan bangunan fisik, lingkungan masjid, serta perencanaan pengelolaan masjid secara umum.
2. Penelitian ini juga merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2021, dengan judul *“Strategi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah pada Masjid Al Azhar Islamic Center Parepare.”* Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi manajemen yang diterapkan oleh pengurus Masjid Al Azhar Islamic Center dalam menciptakan kenyamanan bagi jamaah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap aktivitas serta program-program masjid. Hasil penelitian Sri Wahyuni menunjukkan bahwa strategi manajemen masjid yang diterapkan bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam memberikan kenyamanan kepada jamaah melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pendidikan. Adapun bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid Al Azhar Islamic Center Parepare antara lain pengajian mingguan, penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Islam, pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TK/TPA), serta kegiatan Majelis Taklim. Berbagai program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai upaya memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan umat dan pelayanan jamaah. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama membahas tentang implementasi pengelolaan masjid yang dilakukan oleh pengurus masjid. Kedua penelitian tersebut juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali secara mendalam peran, strategi, dan praktik pengelolaan masjid dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada jamaah. Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara kedua penelitian tersebut. Penelitian Sri Wahyuni lebih menekankan pada strategi manajemen masjid dalam meningkatkan kenyamanan jamaah di Masjid Al Azhar Islamic Center Parepare. Sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan kajian pada implementasi ri’ayah di Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, yang mencakup aspek pemeliharaan bangunan fisik, fasilitas, serta lingkungan masjid secara menyeluruh sesuai dengan prinsip-prinsip ri’ayah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tarsukri N., mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2024, dengan judul *“Implementasi Program Ri’ayah Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru.”* Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan



program ri'ayah dalam pengelolaan dan pemeliharaan Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengurus masjid, serta dokumentasi terhadap kegiatan dan fasilitas masjid, sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif dan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ri'ayah di Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru difokuskan pada upaya pemeliharaan masjid secara berkelanjutan, baik dari segi bangunan fisik, kebersihan lingkungan, maupun penyediaan dan perawatan fasilitas masjid. Program tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana masjid yang nyaman, aman, dan kondusif bagi jamaah dalam melaksanakan berbagai aktivitas ibadah dan kegiatan keagamaan. Dengan adanya penerapan program ri'ayah yang terencana dan sistematis, masjid dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tarsukri N. dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas mengenai implementasi pengelolaan masjid, khususnya pada aspek ri'ayah. Kedua penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali secara mendalam proses, bentuk, serta peran pengurus masjid dalam melaksanakan pemeliharaan dan pengelolaan masjid. Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kedua penelitian tersebut. Penelitian Tarsukri N. lebih menitikberatkan pada implementasi program ri'ayah di Masjid Paripurna Al-Huda Pekanbaru sebagai masjid paripurna dengan program yang telah terstruktur dan berjalan secara optimal. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi ri'ayah di Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dengan konteks masjid desa yang memiliki karakteristik, kondisi, serta tantangan pengelolaan yang berbeda.

4. Penelitian ini yang dilakukan oleh Arif Ramadony, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2020, dengan judul *"Penerapan Manajemen Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran dalam Memakmurkan Masjid."* Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan manajemen masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran dalam upaya memakmurkan masjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga mampu menggambarkan secara komprehensif proses pengelolaan masjid serta peran pengurus dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen masjid. Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menunjukkan bahwa penerapan manajemen masjid yang baik dan terstruktur memiliki peran penting dalam memakmurkan masjid, baik dari aspek ibadah, kegiatan keagamaan, maupun pelayanan kepada jamaah. Pengelolaan masjid yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan ibadah rutin, tetapi juga mencakup pengembangan program dakwah, pengelolaan fasilitas masjid, serta pemberdayaan jamaah agar masjid dapat berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial Masyarakat. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Arif Ramadony dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas mengenai implementasi atau penerapan pengelolaan masjid oleh pengurus masjid. Kedua penelitian tersebut menekankan pentingnya peran manajemen masjid dalam meningkatkan fungsi dan peran masjid di tengah masyarakat. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar antara kedua penelitian tersebut. Penelitian Arif Ramadony lebih menitikberatkan pada penerapan manajemen masjid secara umum dalam rangka memakmurkan Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran. Sementara itu, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji implementasi ri'ayah di Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dengan fokus pada aspek pemeliharaan bangunan fisik, kebersihan lingkungan, serta pengelolaan fasilitas masjid sebagai bagian dari upaya peningkatan fungsi masjid.

5. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Restu Ayu Prameswari, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2022, dengan judul “*Manajemen Ri'ayah Masjid Agung Jawa Tengah.*” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji secara mendalam proses manajemen ri'ayah yang meliputi penentuan sasaran, penetapan tujuan, pemilihan metode, serta penerapan strategi yang diperlukan dalam pengelolaan dan pemeliharaan Masjid Agung Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan manajemen ri'ayah di masjid tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen ri'ayah yang terencana dan sistematis sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan fungsi masjid, baik dari aspek pemeliharaan bangunan fisik, kebersihan lingkungan, maupun pengelolaan fasilitas masjid. Dengan adanya penentuan sasaran dan tujuan yang jelas, serta penerapan metode dan strategi yang tepat, Masjid Agung Jawa Tengah mampu memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



elayanan yang optimal kepada jamaah serta menciptakan kenyamanan dalam pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Restu Ayu Prameswari dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas mengenai ri'ayah masjid sebagai bagian penting dari pengelolaan masjid. Kedua penelitian tersebut menekankan pentingnya peran pengurus masjid dalam menerapkan prinsip-prinsip ri'ayah guna menjaga dan merawat masjid agar dapat berfungsi secara maksimal. Namun demikian, terdapat perbedaan yang mendasar antara kedua penelitian tersebut. Penelitian Restu Ayu Prameswari lebih berfokus pada manajemen ri'ayah di Masjid Agung Jawa Tengah sebagai masjid berskala besar dengan sistem pengelolaan yang sudah mapan. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi ri'ayah di Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dengan karakteristik masjid desa yang memiliki kondisi, sumber daya, serta tantangan pengelolaan yang berbeda.

B. Landasan Teori

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang (Mahmud Yunus, 1973:127). Pengertian dakwah secara terminologi adalah mengajak atau menyeru kepada orang lain untuk berada di jalan Allah Swt. (wahyu ilahi, M.A, 2010)

Dakwah merupakan suatu usaha menyampaikan ajaran Islam yang dilalukan secara sadar dan terencana menggunakan cara-cara tertentu untuk memengaruhi orang lain agar dapat mengikuti apa yang menjadi tujuan dakwah tersebut tanpa paksaan. Dakwah tidak hanya asal menyampikan saja, melainkan memerlukan beberapa syarat yaitu mengetahui kondisi objek dakwah, mencari materi dakwah yang cocok, dan membuat konsep yang tepat untuk berdakwah.

b. Unsur-unsur dakwah

1. Pelaku (da'i)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan, ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok, atau bentuk organisasi atau Lembaga. Pada dasarnya semua pribadi Muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau di kenal sebagai komunikator dakwah, Maka yang di kenal sebagai da'i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikator dakwah ini dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu secara umum dan secara khusus. Komunikator dakwah secara umum adalah setiap Muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut agama Islam, sesuai dengan perintah Nabi Muhammad Saw bahwa “sampaikanlah olehmu walaupun hanya satu ayat”. Komunikator dakwah secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam, yang di kenal dengan panggilan ulama.

2. Mad’u

Mad’u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia yang menerima dakwah, baik secara individu, kelompok (Wahyu Ilaihi, 2010).

3. Metode Dakwah

a. Idaroh

Idaroh merupakan semacam pendirian, penataan masjid, baik dari segi aspek pembangunan maupun manajemennya (H. Zahri M.Ali dkk, 2017).

Idaroh bertujuan untuk mengembangkandan mengatur kerja sama dari berbagai orang. Tujuan akhir idaroh masjid adalah untuk menjadi lebih mampu untuk mengembangkan kegiatan, menjadi lebih di cintai oleh jama’ah dan berhasil menyebarkan dakwah di lingkungannya. Selain itu, istilah ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian keuangan dan pengawsan.

b. Imaroh

Imaroh merupakan upaya dan usaha untuk meramaikan masjid. Menurut istilah imarah, memakmurkan masjid adalah upaya untuk meningkatkan kemakmuran sebagai tempat ibadah dan pembinaan umat dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi kesejahteraan jama’ah. Untuk meningkatkan kemakmuran masjid program-program harus di kembangkan sesuai dengan fungsi masjid yang termasuk sebagai tempat peribadatan, tempat Pendidikan non formal bagi masyarakat dan pusat komunitas (H. Zahri M.Ali dkk, 2017).

c. Ri’ayah

Ri’ayah adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengatur dan memelihara atas keberlangsungan aktiviatas umat di masjid, baik yang berkenaan dengan pembangunan fisik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun non fisik serta merancang berbagai seni arsitektur maupun administasinya (H. Zahri M.Ali dkk, 2017). Ri'ayah masjid juga di sebut sebagai sarana prasarana masjid, yang berarti memelihara, melindungi, atau merawat.

Ri'ayah merupakan pemanfaatan bangunan yang mencakup seluruh fasilitas masjid, dengan demikian masjid akan tampak bersih, cerah, dan indah, sebagai rumah allah yang suci dan mulia. Akibatnya, masjid dapat menjadi daya Tarik, nyaman, dan menyenangkan bagi siapa saja yang melihatnya, memasukinya, dan beribadah di dalamnya.

Ri'ayah Mengikuti sumber daya Masjid termasuk sarana prasarana. Dalam koherensi atau korespodensi dibidang Ri'ayah, kantor, Masjid dan Yayasan yang Memberikan izin Masuk yang setara kepada umat. (Nurjamilah,2018).

2. Implementasi

Implementasi berasal dari kata Bahasa inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Secara sederhana implementasi di artikan pelaksanaan atau penerapan (Momonto dkk., 2018).

Implementasi adalah suatu kegiatan yang di rencanakan secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Jadi implementasi adalah tindakan yang di lakukan agar sebuah kebijakan dapat mepakai tujuannya. Implementasi merupakan suatau tahapan pelaksanaan kebijakan yang melibatkan berbagai sumber daya manusia serta kapasitas kelembagaan, baik dari unsur pemerintah maupun pihak swasta, guna merealisasikan tujuan yang telah di ditetapkan sebelumnya. Proses Implementasi tidaklah sederhana , karena mencakup rangkaian Mekanisme yang kompleks. Tahapan ini tidak hanya terbatas pada penerapan aturan semata, tetapi juga berkaitan dengan pembagian tugas, pengaturan peran pemerintah serta fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan. Dalam kajian konseptual, implementasi sering di pahami sebagai upaya menciptakan keteraturan dan pengendalian. Proses pelaksanaannya melibatkan interaksi berbagai unsur, seperti karakteristik regulasi, batasan kewenangan lembaga pelaksana, pendekatan yang digunakan dalam menjalankan strategi, keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia, serta pemanfaatan instrumen kebijakan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul konteks Implementasi berbasis kurikulum menjelaskan mengenai implementasi yaitu: Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keseluruhan kebijakan yang dilakukan oleh implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan suatu kebijakan. (Wurara dkk., 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi merupakan kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang sudah direncanakan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya agar terlaksananya suatu program dengan baik.

Implementasi memiliki 3 unsur implementasi:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan mendapatkan manfaat dari program tersebut
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan, maupun pengawasan dari proses penerapan program tersebut.

Implementasi suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber-sumber manusia dan kemampuan organisasional, pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan.

3. Ri'ayah Masjid

a. Pengertian Ri'ayah

Ri'ayah merupakan pemeliharaan bangunan masjid baik dari luar maupun dalam. Pemeliharaan bangunan masjid menjadikan salah satu keindahan dari sisi halnya seperti pemeliharaan arsitektur dan kebersihan masjid, pemeliharaan fasilitas masjid, dan pemeliharaan lingkungan masjid. (Nurjamilah, 2018).

Menurut Zainuddin dalam kitab manazil Al-Sairin, Abdullah Al-Ansyari mendefinisikan Ri'ayah dengan arti Panjang yang disertai perhatian yaitu menjaga diri dari segala pelanggaran dan melihat orang lain dengan Al-Inayah Al-Zaliyah yang dimaksud melakukan penjagaan terhadap sesuatu tanpa disertai perhatian maka dikatakan sebagai penjagaan sempurna (Zainuddin, 2021).

Ri'ayah adalah memelihara bangunan masjid, baik itu dari keindahan dan kebersihan masjid. Pemeliharaan bangunan masjid



menjadikan salah satu keindahan dari sisi halnya seperti pemeliharaan arsitektur dan kebersihan masjid, pemeliharaan peralatan dan fasilitas masjid dan pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid.

Adapun langkah-langkah pemeliharaan masjid yaitu:

1. Pemeliharaan Arsitektur dan Kebersihan Masjid

a. Arsitektur Masjid merupakan bentuk seni bangunan berskala besar yang secara umum telah berkembang sejak lama. Perencanaan bersifat fleksibel dan tidak terikat pada pola yang kaku, melainkan menyesuaikan dengan ekspresi seni serta budaya masyarakat dilingkungan sekitarnya. Dengan demikian, keahlian dalam merancang dan membangun Masjid tidak sepenuhnya bersumber dari ajaran Islam, tetapi juga dipengaruhi oleh tradisi dan perkembangan budaya lokal.

b. Arsitektur mencerminkan prinsip keseimbangan dan keharmonisan yang terlihat dari penerapan warna-warna yang kuat namun tetap serasi pada bagian bangunan. Unsur-unsur tersebut menyatu dengan desain Masjid secara keseluruhan, baik dalam pembangunan Menara, pola hiasan maupun elemen arsitektural lainnya.

c. Bangunan Masjid dirancang dengan tampilan estetis yang menarik melalui penerapan berbagai unsur keindahan, seperti penggunaan ornamen kaligrafi yang menonjol, pembangunan menara dan kubah Masjid, serta penyediaan hiasan interior berupa lampu gantung yang menambah kesan indah dan elegan.

d. Membersihkan Masjid adalah hal yang wajib bagi umat Islam baik merawat fasilitas dan lain sebagainya.

e. Kegiatan kebersihan Masjid dilakukan dengan cara mengepel lantai, menyapu area dan sudut-sudut ruangan, membersihkan karpet, serta menata kembali lemari penyimpanan mukena agar tampak bersih dan tertata.

2. Pemeliharaan peralatan dan fasilitas Masjid

a. Perlengkapan merupakan bagian dari kegiatan pemeliharaan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan memastikan setiap jenis barang berada dalam kondisi baik dan siap digunakan. Upaya ini bertujuan untuk memperpanjang masa pakai perlengkapan serta menjaga keamanan dan kelestarian agar tetap terawat dengan baik.

b. Fasilitas merupakan sarana penunjang yang berfungsi untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan berbagai aktivitas. Pengelolaan fasilitas dilakukan dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempatkan dan menyimpan pada lokasi yang aman agar tetap terawat, seperti kipas angin, lemari penyimpanan mukenah, mimbar, kotak infak, dan perlengkapan lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, fasilitas yang tersedia di Masjid dapat terjaga dan berfungsi secara optimal.

3. Pemeliharaan Halaman dan lingkungan Masjid

- a. Masjid perlu dilengkapi dengan pagar yang di bangun secara kokoh sebagai upaya untuk mencegah berbagai bentuk gangguan dari luar. Pagar tersebut dapat dibuat dari beragam material, seperti beton, kayu, besi, maupun bahan lainnya, sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan sekitar
- b. Masjid perlu menyediakan area Parkir bagi kendaraan roda dua maupun roda empat agar jamaah dapat memarkirkan kendaraannya sesuai dengan ketentuan dan pengaturan yang telah ditetapkan oleh pengurus Masjid.
- c. Penghijauan serta penataan taman di lingkungan Masjid perlu disediakan karena keberadaannya dapat menunjang keindahan dan menciptakan suasana yang lebih asri di sekitar Masjid.

Dalam memilih sebuah Masjid, aspek arsitektur, nilai estetika, serta tingkat kebersihan menjadi pertimbangan penting. Konsep Ri'ayah mencakup berbagai unsur, antara lain penyediaan sarana fisik, perencanaan desain dan arsitektur Masjid, pemeliharaan halaman dan lingkungan sekitar, penentuan arah kiblat, pengajuan bantuan dana, serta pembangunan fasilitas Ibadah (Mustafa,2015). Harjo menjelaskan bahwa bangunan merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengubah kondisi yang kurang diharapkan menuju keadaan yang diinginkan. Sementara itu, pemeliharaan dipahami sebagai bagian dari proses perubahan dalam pengelolaan bangunan, baik dari sisi keindahan maupun kebersihannya (Ali & Harjo,2023).

b. Pengertian Masjid

Secara etimologis istilah Masjid berasal dari Bahasa Arab *sajada-yasjudu-sujudan* yang bermakna sujud atau menundukkan diri hingga ke tanah. Gazalba menjelaskan bahwa kata Masjid berakar dari kata *sajada* yang merupakan bentuk fiil madhi (telah sujud). Dengan penambahan awalan *ma*, kata tersebut berubah menjadi *ism makan* yang menunjukkan tempat, sehingga terbentuklah kata Masjid (Susanto,2016).



Masjid memiliki keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan shalat. Meskipun shalat dapat dilakukan di berbagai tempat, seperti di rumah, di kebun, tepi jalan, atau kendaraan, Masjid menjadi ryang utama bagi umat islam untuk melaksanakan shalat secara berjamaah. Melalui pelaksanaan shalat di Masjid tercipta peningkatan rasa kebersamaan, solidaritas, serta terjalinnya silaturahmi antar umat Muslim (Rosadi,2014). Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, Masjid juga menjadi sarana untuk merealisasikan hubungan manusia dengan Allah (*Hablum minallah*) dan hubungan antar sesama Manusia (*Hablum minannas*). Oleh karena itu, Masjid tidak hanya berperan sebagai tempat peribadatan, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial keagamaan bagi umat islam, khususnya Masyarakat di sekitar Masjid. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah 45:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَأَنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: “*Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu*”

Secara terminologis, para ahli memiliki pandangan yang beragam dalam mendefinisikan Masjid. M.Quraish Shihab menyatakan bahwa Masjid merupakan tempat dilaksanakannya berbagai aktivitas yang mencerminkan kepatuhan dan penghambaan kepada Allah semata (Shibab,2011). Sementara itu, Nana Rukmana berpendapat bahwa Masjid Adalah sebuah bangunan yang di fungsikan sebagai tempat pelaksanaan ibadah shalat, baik shalat lima waktu, shalat jumat, maupun shalat pada hari besar keagamaan seperti Idhul Fitri dan Idhul Adha (Ir.H. Nana Rukmana DW., 2002)

Istilah Masjid (*Masjidun*) memiliki dua pengertian, yaitu Makna luas dan makna sempit. Dalam pengertian luas, Masjid mencakup seluruh tempat yang digunakan untuk bersujud kepada Allah. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa seluruh permukaan bumi dijadikan sebagai tempat sujud. Adapun dalam pengertian sempit Masjid dipahami sebagai bangunan yang secara khusus di dirikan untuk pelaksanaan ibadah, terutama shalat secara jamaah. Dari pengertian tersebut, muncul klasifikasi Masjid berdasarkan fungsinya. Masjid yang digunakan untuk pelaksanaan shalat jumat dikenal dengan sebutan Masjid jami' yang umumnya berukuran besar karena menampung jamaah dalam jumlah banyak. Sementara itu, tempat ibadah yang hanya difungsikan untuk shalat lima waktu, baik yang berada dilingkungan perkampungan, perkantoran, maupun fasilitas umum, biasanya berukuran lebih kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan di kenal dengan Mushallah, yang berarti tempat shalat . di beberapa wilayah , Mushallah juga sering disebut dengan istilah langgar atau surau.

Hingga saat ini Masjid masih dipahami oleh umat islam terutama sebagai pusat pelaksanaan ibadah. namun demikian, fungsi Masjid lainnya, seperti sebagai sarana pembinaan dan pendidikan umat, perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan agar perannya dapat berjalan secara berkesinambungan. Kemudian selain itu Fungsi Masjid sebagai berikut:

1. Tempat kaum muslim beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Swt
2. Tempat Bermusyawarah kaum muslim guna untuk meningkatkan pola pikir masyarakat
3. Sebagai Sarana Pendidikan dan pembinaan umat, baik melalui pendidikan formal maupun non formal seperti TPA, ceramah keagamaan, dan pembinaan Akhlak.

Pada hakikatnya peran utama Masjid adalah menumbuhkan nilai ketakwaan, yaitu upaya menjaga diri dari azab Allah Swt dengan melaksanakan segala perintahnya serta menjauhi larangannya yang dapat mengantarkan pada perbuatan maksiat dan kejahatan. Dalam ajaran islam, ketakwaan menempati kedudukan yang paling mulia karena menjadi landasan pembentukan keimanan dan kepercayaan diri seorang muslim (Dorodjat & Wahyudhiamna, 2014).

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah , tetapi juga berperan sebagai sarana penyebaran dakwah dan pengembangan ilmu keislaman. Selain itu, Masjid menjadi ruang untuk membahas serta menyelesaikan berbagai persoalan, baik yang bersifat individual maupun kemasyarakatan. sebagai pusat ibadah umat islam, Masjid menjadi tempat bagi kaum muslimim untuk bersujud dan memanjatkan doa kepada Allah Swt (Tirhadiyah & wirdati,2023). Lebih lanjut Masjid juga dapat dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan umat, seperti pertemuan, diskusi, kajian keagamaan,serta aktivitas dakwah lainnya, sehingga keberadaan bangunan Masjid dapat di fungsikan sesuai dengan Peran dan tujuan yang telah di tetapkan (Zaman, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui tentang penelitian yang akan di lakukan maka dalam penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi Ri'ayahmasjdi Ar-Rahman Desa Pulau Birandang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari bagan-bagan berikut ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mampu menggambarkan secara sistematis, dan akurat tentang fenomena yang muncul dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada serta menganalisisnya agar bisa menarik suatu kesimpulan.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan lebih benar dan objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang di kaji, sehingga di harapkan mampu menjelaskan fakta-fakta yang di temukan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan kajian alami dengan menyusun laporan komprehensif dari sudut pandang informan yaitu: Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang kecamatan kampa kabupaten kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Masjid Ar-Rahman yang beralamatkan di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan pada Bulan Juni sampai dengan Bulan Desember 2025

C. Sumber Data

Dalam peneltian ini dibutuhkan data yang nyata dari objek peneltian. Dalam hal ini di jelaskan sumber data yang di pakai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini di dapatkan melalui wawancara langsung kepada para informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus masjid yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa pengurus lain yang terkait dengan tema penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data tambahan melalui observasi langsung. Selain melakukan observasi langsung sebagai sumber data tambahan penulis

memperoleh data tambahan melalui laporan-laporan penelitian terdahulu, dokumentasi dan data lainnya.

D. Informan Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini penelitian yang memanfaatkan sumber untuk membahas dan memberikan data kepada analisis. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu Hermansyah, Husin, Samsalis, H.Ahmad, Mahadis

NO.	NAMA	JABATAN
1.	HERMANSYAH	KETUA
2.	HUSIN	SEKRETARIS
3.	SAMSALIS	BENDAHARA
4.	H. AHMAD	JAMA'AH
5.	MAHADIS	JAMA'AH

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi struktur. Teknik pengumpulan data lebih terbuka dengan memberikan kesempatan kepada narasumber untuk memberikan ide ataupun pendapat mereka. Adapun data penelitian ini di peroleh dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang di teliti (Sugiyono,2013). Observasi yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat langsung fakta dan data yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini di lakukan wawancara semi struktur, teknik pengumpulan data lebih terbuka dengan memberikan kesempatan kepada narasumber untuk memberikan ide atau memberikan pendapat mereka

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data berupa foto atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen ini digunakan sebagai informasi pendukung untuk observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini mengaju pada tahapan yang akan di jelaskan yaitu: Teknik analisi data akan di lakukan melalui tiga tahap sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti akan memilih data penelitian berdasarkan fokus dan sesuai dengan kepentingan penelitian. Oleh karena itu data yang tidak relevan akan di reduksi.

2. Penyajian data

Penyajian dalam penelitian ini di suguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang.

3. verifikasi

Pada tahap terakhir ini penulis menyelesaikan informasi yang telah di susun dan di periksa. Kemudian jika akhirnya tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut, penelitian spesialis menyelesaikan proses pengumpulan informasi lagi untuk menanggapi pertanyaan eksplorasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai Implementasi Ri'ayah Masjid Ar-Rahman Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dengan Menggunakan teori Ri'ayah kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pengelolaan dan pemeliharaan bangunan fisik Masjid Ar-Rahman, baik di dalam maupun di luar masjid, telah menerapkan prinsip-prinsip ri'ayah dengan cukup baik. Pengurus masjid telah menjalankan fungsi penjagaan, perawatan, dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana masjid secara berkelanjutan, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan.

Hal ini terlihat dari adanya kegiatan pemeliharaan rutin seperti pengecekan atap setelah musim hujan, pembersihan area wudhu, toilet, dan halaman masjid, serta perbaikan bangunan yang rusak atau sudah tidak layak pakai. Selain itu, pembangunan dan renovasi masjid dilakukan secara bertahap melalui musyawarah, menyesuaikan dengan kebutuhan jamaah dan kemampuan dana yang bersumber dari infak dan sedekah. Upaya tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab pengurus dalam menjaga kelayakan dan kenyamanan masjid sebagai rumah ibadah.

B. Saran

1. Pengurus Masjid perlu meningkatkan edukasi dan imbauan kepada jamaah tentang pentingnya menjaga kebersihan masjid, khususnya di area wudhu dan toilet. Hal ini dapat dilakukan dengan, pemasangan poster kebersihan, serta keteladanan dari pengurus Masjid.
2. Pengurus masjid disarankan untuk menambah dan melengkapi sarana kebersihan, seperti tempat sampah yang memadai, alat kebersihan tambahan, serta perlengkapan penunjang kebersihan di area luar Masjid, guna mendukung kebersihan yang lebih optimal.
3. Mengingat keterbatasan dana menjadi kendala utama, pengurus masjid dapat merencanakan anggaran pemeliharaan secara khusus, misalnya dengan membentuk dana cadangan pemeliharaan atau menggalang infak rutin yang difokuskan untuk perawatan dan renovasi masjid.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah (2019). *Ilmu Dakwah*. PT Rajagrafindo Persada: Depok
- Az-Zuhri, M. (2018). *Pengelolaan Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Keagamaan di desa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (3), 245-261
- Ali, A. K.B., & Harjo, D. (2023). Evaluasi Pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Di Kota Bekasi Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 102-111
- Dorodjat, D., & Wahyudhiana, W. (2014). Memfungsikan Masjid sebagai Pusat Pendidikan untuk Membentuk peradaban Islam. *ISLAMDNA: Jurnal Pemikiran Islam*, 1-13.
- Deepublish. (2020). *Zainal, masjid silatuhrahim dan sepenggal kisahnya*, (Yogyakarta; Deepublish, 2020 -penelusuran Google
- Ir. H. Nana Rukmana DW., M. A. Z. (2002) *Masjid dan Dakwah (Upaya Pemecahan Krisis Moral dan Spiritual)* (Jakarta). Al-Mawardi Prima. //opac.Poltekkestasikmalaya.ac.id%2Fperpustamansari%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D83
- Harun, A., & Wahid, N. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Peran Sosial di Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 21(1), 73-85
- Jumriah. (2024) *implementasi manajemen Riayah dalam meningkatkan kenyamanan jamaah di masjid nurul hidayah desa watang kassa kecamatan batulapa kabupaten pinrang*. *Institute agama islam negeri (IAIN) Parepare*.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*, CV, Penerbit Qiara Media
- Mulyadi, *implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka. 2015), 45
- Mustafa, M.S (2015). Implementasi Pembinaan Ri'ayah Masjid Raya Bandung *PUSAKA*, 3(1), 67-82
- Momonto, N., Sumampow, i., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Di Kecamatan Sinon Sayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eklusif*, I(1), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21950>
- Nasution, H. (2019). *Kebijakan Pengelolaan Masjid dan Implikasinya terhadap Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Islam dan Masyarakat*, 8(1), 15-30.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002,) 170

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurjamilah, C. (2018). *Analisis Gender terhadap manajemen dakwah masjid: sebuah pendekatan model Naila Kabeer di kota di Pontianak*. *Jurnal MD* 4(1), 69-84
- Rosadi, B. F. (2014). Masjid Sebagai Pusata Kebudayaan Islam. AN NUR: *Jurnal Studi Islam* 6(1) <https://Jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/Article/view/44>
- Santosa, B., & Rofi'udin, M. (2021). *Implementasi Manajemen Masjid dalam Penguatan Peran Masjid di Desa*. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 25(3), 143-159.
- Shihab, m. Q. (2011). *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2 (Vol. 2)*. Lentera Hati Groub.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=XBMZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=m.+quraish+shihab+tentang+masjid+adalah+melakukan+tempat++aktivitas&ots=ocx7RXf0cE&sig=5NPSFIP6gXFIPtC68wjpgORvAbo>
- Sulaiman, A., & Kamil, M. (2017). *Manajemen Masjid Dalam Perspektif Sosial dan Ekonomi di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan organisasi*, 34(2), 182-197
- Susanto, D. (2016). Penguatan Manajemen Masjid Darussalam di Wilayah Rw IV Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 15(1), 175-206.
- Wahyuni, S. (2021). *Strategi manajemen masjid dalam meningkatkan kenyamanan jamaah pada masjid Al-Azhar Islamic Center Parepare [phd Thesis, IAIN Parepare]*. <http://repository.iaianpare.ac.id/ideprint/3408>
- Wurara C. N., Kimbal, A., & Kumayas, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Kota Manado (Studi di Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado). *Jurnal Eklusif* 2(5).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/31423>
- Zahri M. Ali, dkk. (2017). *Etika manajemen masjid* 127.
- Zainuddin, Z., (2021). Ri'ayah dalam Pandangan Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Muashirah : Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18(2), 105-115

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Hermansyah
Jabatan : Ketua Masjid
Keterangan : Informan Kunci (Informan 1)

NO.	Pertanyaan	Jawaban
A.	Pemeliharaan Bangunan Fisik Didalam Masjid	
	Pembersihan Lantai	
1.	Bagaimana Rutinitas Kebersihan di dalam Masjid Ar-Rahman dilakukan Setiap Harinya?	“Kalo rutinitas kebersihan harian meliputi penyapuan dan pengepelan lantai Masjid agar tetap bersih dan nyaman.”
2.	Mengapa pembersihan lantai Masjid perlu dilakukan secara rutin?	”karena kebersihan lantai juga berpengaruh terhadap kekhusyukan ibadah jamaah.”
3.	Apakah pembersihan lantai masjid juga berkaitan dengan pelayanan kepada jamaah?	:“Iya, sangat berkaitan. Menurut kami sebagai pengurus masjid, menjaga kebersihan lantai itu termasuk bentuk pelayanan kepada jamaah.
4.	Apakah ada dampak lain jika lantai masjid jarang dibersihkan?	“Iya, tentu ada. Jika lantai jarang dibersihkan, debu dan kotoran bisa menumpuk dan menyebabkan bau tidak sedap.
	Pembersihan Karpet dan Alat Ibadah	
	Bagaimana Pelaksanaan Pembersihan Karpet dilakukan?;	“Kalau untuk Pembersihan karpet di Masjid ini dilakukan secara rutin, setiap hari karpet di bersihkan dengan cara di sapu.”
2.	Apa saja Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembersihan Karpet?	“untuk alat yang digunakan dalam pembersihan Karpet yaitu: Sapu, dan sikat Karpet, dan juga menggunakan mesin vacuum Extractor (Pembersih Karpet)
3.	Bagaimana Pelaksanaan pembersihan alat ibadah di Masjid ini?	“Untuk mukenah pencucian dilakukan secara rutin, biasanya satu hingga dua kali dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.	Seberapa penting pembersihan karpet dan alat ibadah menurut Bapak?	seminggu, atau di sesuaikan dengan tingkat pemakain”
5.	Apa harapan Bapak terkait kebersihan karpet dan alat ibadah ke depannya?	“Sangat penting, karena karpet dan alat ibadah itu langsung bersentuhan dengan jamaah.”
5.	Apa harapan Bapak terkait kebersihan karpet dan alat ibadah ke depannya?	“Harapan kami, kebersihan karpet dan alat ibadah bisa terus terjaga. Kami juga berharap jamaah ikut peduli dan bersama-sama menjaga kebersihan masjid agar masjid tetap nyaman untuk semua.”
B.	Pemeliharaan Bnagunan Fisik Diluar Masjid	
	Perawatan Atap	“
1.	Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan bangunan fisik di luar Masjid khususnya perawatan atap Masjid?	“kami memastikan tidak adanya kebocoran , genteng yang retak,atau bagian atap yang rusak. Kalau kami menemukan kerusakan , kami segera melakukakn perbaikan.”
2.	Kapan Perawatan Atap Masjid Biasanya dilakukan?	“Perawatan atap biasanya kami lakukan secara berkala, terutama saat musim hujan atau jika sudah terlihat tanda-tanda kebocoran.
3.	Mengapa Perawatan Atap Masjid Perlu di Lakukan secara rutin?	“Perawatan atap perlu dilakukan agar masjid tetap aman dan nyaman. ”
4.	Apa Dampaknya jika atap jarang di periksa?	Dampaknya cukup terasa. Misalnya, kalau ada genteng yang retak atau bergeser dan tidak segera diperbaiki, bisa menyebabkan kebocoran saat hujan
5.	Apakah Perawatan Atap juga Berpengaruh pada kenyamanan jamaah?	“Iya, sangat berpengaruh. Kalau atap terawat dengan baik, masjid tidak bocor saat hujan, sehingga jamaah bisa beribadah dengan tenang dan nyaman.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		
	Perawatan Tempat Wudhu	
1.	Bagaimana kondisi tempat wudhu dan toilet saat ini?	Secara umum, tempat wudhu dan toilet dalam kondisi cukup baik. Air masih lancar dan kebersihan tetap kami jaga,
2.	Apa Kendala yang sering muncul dalam menjaga kebersihan area wudhu dan toilet?	“kendala utamanya yaitu kurangnya kesadaran Sebagian jamaah untuk ikut menjaga kebersihan di area kamar mandi”
3.	Kapan perawatan tempat wudhu biasanya dilakukan?	“kalau untuk itu pembersihannya dilakukan secara rutin setiap hari sebelum shalat berjamaah”
4.	Bagian mana saja di tempat wudhu yang paling sering di periksa atau di rawat?	“Di bagian lantai dan saluran pembuangan karean mudah licin dan rawan genangan air”
5.	Mengapa perawatan tempat wudhu perlu di lakukan secara rutin?	“ supaya jamaah merasa nyaman saat berwudhu”
	Perawatan Halaman Masjid	
1.	Kapan rutinitas pembersihan halaman masjid dilakukan?	“untuk pembersihan halamn masjid dilakukan setiap hari”
2.	Siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan halaman masjid?	“ yang utama tentunya pengurus masjid dan jug apetugas kebersihan”
3.	Mengapa pemeliharaan halaman masjid perlu dilakukan secara rutin?	“karena halaman masjid adalah area pertama yang lihat olej jamaah”
4.	Kapan biasanyan pemeliharaan halaman masjid dilakukan?	“itu dilakukan setiap hari atau beberapa kali seminggu”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Husin
Jabatan : Sekretaris Masjid
Keterangan : Informan Pendukung (Informan 2)

NO.	Pertanyaan	Jawaban
A.	Pemeliharaan Bangunan Fisik Didalam Masjid	
	Pembersihan Lantai	
1.	Bagaimana Rutinitas Kebersihan di dalam Masjid Ar-Rahman dilakukan Setiap Harinya?	“yaitu dengan cara menyapu dan mengepel lantai masjid”
2.	Mengapa pembersihan lantai Masjid perlu dilakukan secara rutin?	”agar masjid tetap suci dan layak digunakan untuk ibadah.”
3.	Apakah pembersihan lantai masjid juga berkaitan dengan pelayanan kepada jamaah?	“iya, karena jamaah datang ke masjid untuk beribadaah dengan tenang , kalau lantai kotor tentu jamaah merasa kurang nyaman.”
4.	Apakah ada dampak lain jika lantai masjid jarang dibersihkan?	“ada, kalau lantai jarang di bersihkan , bau tidak sedap bisa muncul dan itu membuat jamaah tidak betah berada di dalam masjid. ”
	Pembersihan Karpets dan Alat Ibadah	
1.	Bagaimana Pelaksanaan Pembersihan Karpets dilakukan?,	“pembersihan karpets dilakukan secara rutin, terutama sebelum hari jumat dan hari-hari besar islam”
2.	Apa saja Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembersihan Karpets?	“untuk alat yang digunakan dalam pembersihan Karpets yaitu: Sapu, dan sikat Karpets, dan juga menggunakan mesin vacuum Extractor (Pembersih Karpets)
3.	Bagaimana Pelaksanaan pembersihan alat ibadah di Masjid ini?	“Untuk sajadah dan mukenah pencucian dilakukan secara berkala, biasanya satu hingga dua kali dalam seminggu, atau di sesuaikan dengan tingkat pemakaian”
4.	Seberapa penting pembersihan karpets dan alat ibadah menurut Bapak?	“Sangat penting, karena karpets dan alat ibadah itu bersentuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		langsung dengan jamaah”
5.	Apa harapan Bapak terkait kebersihan karpet dan alat ibadah ke depannya?	“Harapan saya karpet dan alat ibadah selalu dalam kondisi bersih dan rapi.”
	B. Pemeliharaan Bangunan Fisik Diluar Masjid	
	Perawatan Atap	
1.	Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan bangunan fisik di luar Masjid khususnya perawatan atap Masjid?	“perawatan biasanya di lakukan bertahap melalui musyawarah.”
2.	Kapan Perawatan Atap Masjid Biasanya dilakukan?	“perawatan biasanya dilakukan ketika musim hujan. ”
3.	Mengapa Perawatan Atap Masjid Perlu di Lakukan secara rutin?	“karena atap itu bagian utama bangunan, kalau atap rusak air bisa masuk kedakam masjid. ”
4.	Apa Dampaknya jika atap jarang di periksa?	”dampaknya cukup besar, bisa menyebabkan kerusakan pada plafon dan bagian dalam masjid”
5.	Apakah Perawatan Atap juga Berpengaruh pada kenyamanan jamaah?	“Iya, kalua atap bocor air hujan bisa masuk dan membuat lantai licin sehingga jamaah merasa tidak nyaman saat beribadah.”
	Perawatan Tempat Wudhu	
1.	Bagaimana kondisi tempat wudhu dan toilet saat ini?	“Secara umum, tempat wudhu dan toilet dalam kondisi cukup baik.”
2.	Apa Kendala yang sering muncul dalam menjaga kebersihan area wudhu dan toilet?	“kendala utamanya yaitu kurangnya kesadaran Sebagian jamaah untuk ikut menjaga kebersihan di area kamar mandi”
3.	Kapan perawatan tempat wudhu biasanya dilakukan?	“perawatan biasanya dilakukan secara berkala”
4.	Bagian mana saja di tempat wudhu yang paling sering di periksa atau di rawat?	“biasnya di bagian keran air dan saluran pembuangan”
5.	Mengapa perawatan tempat wudhu perlu di lakukan secara rutin?	“karena tempat wudhu digunakan setiap hari oleh jamaah”

Perawatan Halaman Masjid		
1	Kapan rutinitas pembersihan halaman masjid dilakukan?	“dilakukan setiap hari, dan juga hari tertentu terutama menjelang hari jumat dan hari-hari besar islam”
2	Siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan halaman masjid?	“ yang utama tentunya pengurus masjid dan juga petugas kebersihan”
3	Mengapa pemeliharaan halaman masjid perlu dilakukan secara rutin?	“karena halaman masjid bagian pertama yang dilihat oleh jamaah”
4	Kapan biasanya pemeliharaan halaman masjid dilakukan?	“menjelang kegiatan besar atau acara keagamaan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Samsalis
Jabatan : Bendahara Masjid
Keterangan : Infoeman Pendukung (Informan 3)

NO.	Pertanyaan	Jawaban
A.	Pemeliharaan Bangunan Fisik Didalam Masjid	
	Pembersihan Lantai	
1.	Bagaimana Rutinitas Kebersihan di dalam Masjid Ar-Rahman dilakukan Setiap Harinya?	“Kegiatan kebersihan biasanya dilakukan di pagi hari menjelang waktu shalat ”
2.	Mengapa pembersihan lantai Masjid perlu dilakukan secara rutin?	”Karena lantai merupakan tempat utama jamaah melakukan ibadah.”
3.	Apakah pembersihan lantai masjid juga berkaitan dengan pelayanan kepada jamaah?	“iya, karena kalo lantai bersih jamaah merasa nyaman saat shalat.
4.	Apakah ada dampak lain jika lantai masjid jarang dibersihkan?	“ada, kalo lantai masjid jarang di bersihkan biasanya jadi cepat kotor dan berdebu. ”
	Pembersihan Karpets dan Alat Ibadah	
1.	Bagaimana Pelaksanaan Pembersihan Karpets dilakukan?,	“pembersihan karpets dilakukan secara rutin, terutama sebelum hari jumat.”
2.	Apa saja Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembersihan Karpets?	“untuk alat yang digunakan dalam pembersihan Karpets yaitu: Sapu, dan sikat Karpets, dan juga menggunakan mesin vacuum Extractor (Pembersih Karpets)
3.	Bagaimana Pelaksanaan pembersihan alat ibadah di Masjid ini?	“Untuk sajadah dan mukenah pencucian dilakukan secara rutin, biasanya satu hingga dua kali dalam seminggu, atau di sesuaikan dengan tingkat pemakaian”
4.	Seberapa penting pembersihan karpets dan alat ibadah menurut Bapak?	“Sangat penting, karena karpets dan alat ibadah itu langsung berkaitan dengan kenyamanan jamaah.”
5.	Apa harapan Bapak terkait kebersihan karpets dan alat ibadah ke depannya?	“Harapan saya kebersihan karpets dan alat ibaah bisa terus di jaga dengan lebih baik lagi.”
B.	Pemeliharaan Bangunan Fisik Diluar Masjid	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau		
	Perawatan Atap	
1.	Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan bangunan fisik di luar Masjid khususnya perawatan atap Masjid?	“perawatan biasanya di lakukan ketika sudah terlihat kerusakan.”
2.	Kapan Perawatan Atap Masjid Biasanya dilakukan?	“perawatan biasanya dilakukan kalau sudah ada tanda-tanda kerusakan.
3.	Mengapa Perawatan Atap Masjid Perlu di Lakukan secara rutin?	“supaya tidak ada kebocoran yang bisa mengganggu kenyamanan jamaah saat beribada.”
4.	Apa Dampaknya jika atap jarang di periksa?	”air bisa masuk kedala masjid dan mengganggu kenyamanan jamaah”
5.	Apakah Perawatan Atap juga Berpengaruh pada kenyamanan jamaah?	“Iya,kalau atap terawat masjid tidak bocor saat hujan, sehingga jamaah bisa beribadah dengan tenang.”
	Perawatan Tempat Wudhu	
1.	Bagaimana kondisi tempat wudhu dan toilet saat ini?	Secara umum, tempat wudhu dan toilet dalam kondisi cukup baik. Air masih lancar dan kebersihan tetap kami jaga,
2.	Apa Kendala yang sering muncul dalam menjaga kebersihan area wudhu dan toilet?	“kendala utamanya yaitu kurangnya kesadaran Sebagian jamaah untuk ikut menjaga kebersihan di area kamar mandi”
3.	Kapan perawatan tempat wudhu biasanya dilakukan?	“perawatan biasanya dilakukan secara berkala terutama saat ada kerusakan”
4.	Bagian mana saja di tempat wudhu yang paling sering di periksa atau di rawat?	“biasanya di bagian keran air dan saluran pembuangan”
5.	Mengapa perawatan tempat wudhu perlu di lakukan secara rutin?	“supaya kebersihan dan kelancarannya tetap terjaga”
	Perawatan Halaman Masjid	
1.	Kapan rutinitas pembersihan halaman masjid dilakukan?	“dilakukan setiap hari, terutama menjelang hari jumat dan hari-hari besar islam”
2.	Siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan halaman masjid?	“ yang utama tentunya pengurus masjid dan juga petugas kebersihan”
3.	Mengapa pemeliharaan halaman masjid perlu dilakukan secara rutin?	“supaya halaman masjid tetap bersih dan rapi”
4.	Kapan biasanya pemeliharaan halaman masjid dilakukan?	“dilakukan setiap hari, terutama menjelang hari jumat dan hari-hari besar islam”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : H.Ahmad
Jabatan : Jama'ah
Keterangan : Informan Pendukung (Informan 4)

NO.	Pertanyaan	Jawaban
A. Pemeliharaan Bangunan Fisik Didalam Masjid		
Pembersihan Lantai		
1.	Bagaimana Rutinitas Kebersihan di dalam Masjid Ar-Rahman dilakukan Setiap Harinya?	“Dalam pelaksanaan kebersihan sehari-hari, pengurus masjid telah menjadwalkan petugas untuk membersihkan bagian dalam masjid”
2.	Mengapa pembersihan lantai Masjid perlu dilakukan secara rutin?	”Karena masjid setiap hari digunakan oleh banyak jamaah.”
3.	Apakah pembersihan lantai masjid juga berkaitan dengan pelayanan kepada jamaah?	“iya, karena kalo lantai bersih jamaah merasa shalat dengan khusyuk.
4.	Apakah ada dampak lain jika lantai masjid jarang dibersihkan?	“ada, kalo lantai masjid jarang dibersihkan debu dan kotoran bisa menempel di sajadah dan karpet. ”
Pembersihan Karpet dan Alat Ibadah		
1.	Bagaimana Pelaksanaan Pembersihan Karpet dilakukan?,	“pembersihan karpet dilakukan oleh petugas kebersihan masjid”
2.	Apa saja Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembersihan Karpet?	“untuk alat yang digunakan dalam pembersihan Karpet yaitu: Sapu, dan sikat Karpet, dan juga menggunakan mesin vacuum Extractor (Pembersih Karpet)
3.	Bagaimana Pelaksanaan pembersihan alat ibadah di Masjid ini?	“Untuk sajadah dan mukenah pencucian dilakukan secara rutin, biasanya satu hingga dua kali dalam seminggu, atau di sesuaikan dengan tingkat pemakain”
4.	Seberapa penting pembersihan karpet dan alat ibadah menurut Bapak?	“Sangat penting, karena selain untuk kebersihan, juga untuk menjaga kesucian masjid”
5.	Apa harapan Bapak terkait kebersihan karpet dan alat ibadah ke depannya?	“ ada peningkatan dalam pemebrsihan karpet dan alat ibadah.”
B. Pemeliharaan Bangunan Fisik Diluar Masjid		
Perawatan Atap		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan bangunan fisik di luar Masjid khususnya perawatan atap Masjid?	“perawatan atap biasanya dilakukan sewaktu-waktu saja tergantung kondisinya”
2.	Kapan Perawatan Atap Masjid Biasanya dilakukan?	“krtika sudah ada laporan dari jamaah atau ketika atap sudah bocor”.
3.	Mengapa Perawatan Atap Masjid Perlu di Lakukan secara rutin?	“agar masjid tetap aman dan nyaman digunakan untuk beribadah.”
4.	Apa Dampaknya jika atap jarang di periksa?	”kerusakannya bisa bertambah parah”
5.	Apakah Perawatan Atap juga Berpengaruh pada kenyamanan jamaah?	“Iya,karena atap terawatt membuat suasana masjid lebih aman dan nyaman.”
Perawatan Tempat Wudhu		
1.	Bagaimana kondisi tempat wudhu dan toilet saat ini?	Secara umum, tempat wudhu dan toilet dalam kondisi cukup baik. Air masih lancar dan kebersihan tetap kami jaga,
2.	Apa Kendala yang sering muncul dalam menjaga kebersihan area wudhu dan toilet?	“kendala utamanya yaitu kurangnya kesadaran Sebagian jamaah untuk ikut menjaga kebersihan di area kamar mandi”
3.	Kapan perawatan tempat wudhu biasanya dilakukan?	“perawatan biasanya dilakukan secara berkala terutama saat ada kerusakan”
4.	Bagian mana saja di tempat wudhu yang paling sering di periksa atau di rawat?	“biasanya di bagian keran air dan saluran pembuangan”
5.	Mengapa perawatan tempat wudhu perlu di lakukan secara rutin?	“agar tempat wudhu tetap bersih, tidak licin, dan aman digunakan”
Perawatan Halaman Masjid		
1.	Kapan rutinitas pembersihan halaman masjid dilakukan?	“dilakukan setiap hari, terutama menjelang hari jumat dan hari-hari besar islam”
2.	Siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan halaman masjid?	“ pengurus masjid dan juga petugas kebersihan”
3.	Mengapa pemeliharaan halaman masjid perlu dilakukan secara rutin?	“agar tidak menjadi becek atau di tumbuhi rumput liar”
4.	Kapan biasanyan pemeliharaan halaman masjid dilakukan?	“dilakukan setiap hari, terutama menjelang hari jumat dan hari-hari besar islam”

Nama : Mahadis
Jabatan : Jama'ah
Keterangan : Informan Pendukung (Informan 5)

NO.	Pertanyaan	Jawaban
A.	Pemeliharaan Bangunan Fisik Didalam Masjid	
	Pembersihan Lantai	
1.	Bagaimana Rutinitas Kebersihan di dalam Masjid Ar-Rahman dilakukan Setiap Harinya?	“Kegiatan kebersihan biasanya dilakukan di pagi hari menjelang waktu shalat”
2.	Mengapa pembersihan lantai Masjid perlu dilakukan secara rutin?	”untuk menjaga keindahan dan citra masjid sebagai tempat ibadah.”
3.	Apakah pembersihan lantai masjid juga berkaitan dengan pelayanan kepada jamaah?	“iya, karna jamaah tidak perlu repot memikirkan kebersihan karena pengurus sudah menyiapkan masjid dalam kondisi bersih setiap harinya”
4.	Apakah ada dampak lain jika lantai masjid jarang dibersihkan?	“ada, kalo lantai masjid jarang di bersihkan masjid jadi terlihat kurang terawat.”
	Pembersihan Karpet dan Alat Ibadah	
1.	Bagaimana Pelaksanaan Pembersihan Karpet dilakukan?,	“pembersihan karpet dilakukan secara rutin, terutama sebelum hari jumat.”
2.	Apa saja Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembersihan Karpet?	“untuk alat yang digunakan dalam pembersihan Karpet yaitu: Sapu, dan sikat Karpet, dan juga menggunakan mesin vacuum Extractor (Pembersih Karpet)
3.	Bagaimana Pelaksanaan pembersihan alat ibadah di Masjid ini?	“Untuk sajadah dan mukenah pencucian dilakukan secara rutin, biasanya satu hingga dua kali dalam seminggu, atau di sesuaikan dengan tingkat pemakain”
4.	Seberapa penting pembersihan karpet dan alat ibadah menurut Bapak?	“Sangat penting, karena kebersihan karpet dan alat ibadah enunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		kepedulian pengurus terhadap jamaah”
5.	Apa harapan Bapak terkait kebersihan karpet dan alat ibadah ke depannya?	“Harapan saya kebersihan karpet dan alat ibadah bisa menjadi perhatian utama pengurus masjid.”
B.	Pemeliharaan Bangunan Fisik Diluar Masjid	
	Perawatan Atap	
1.	Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan bangunan fisik di luar Masjid khususnya perawatan atap Masjid?	“kami biasanya bermusyawarah duku sesama pengurus untuk menentukan perbaikan yang perlu dilakukan.”
2.	Kapan Perawatan Atap Masjid Biasanya dilakukan?	“perawatan biasanya dilakukan kalau sudah ada tanda-tanda kerusakan.
3.	Mengapa Perawatan Atap Masjid Perlu di Lakukan secara rutin?	“karena kalau tidak di perhatikan secara rutin, lama-lama bisa rusak tanpa kita sadar. ”
4.	Apa Dampaknya jika atap jarang di periksa?	”dampaknya bukan cuman kepada bangunan tapi juga pada aktivitas ibadah”
5.	Apakah Perawatan Atap juga Berpengaruh pada kenyamanan jamaah?	“Iya, karena kalo atap sering bocor, jamaah bisa terganggu konsentrasinya.”
	Perawatan Tempat Wudhu	
1.	Bagaimana kondisi tempat wudhu dan toilet saat ini?	Secara umum, tempat wudhu dan toilet dalam kondisi cukup baik. Air masih lancar dan kebersihan tetap kami jaga,
2.	Apa Kendala yang sering muncul dalam menjaga kebersihan area wudhu dan toilet?	“kendala utamanya yaitu kurangnya kesadaran Sebagian jamaah untuk ikut menjaga kebersihan di area kamar mandi”
3.	Kapan perawatan tempat wudhu biasanya dilakukan?	“perawatan biasanya dilakukan secara berkala terutama saat

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ada kerusakan”
4.	Bagian mana saja di tempat wudhu yang paling sering di periksa atau di rawat?	“biasanya di bagian keran air dan saluran pembuangan”
5.	Mengapa perawatan tempat wudhu perlu di lakukan secara rutin?	“supaya kerusakan bisa di cegah sejak awal”
	Perawatan Halaman Masjid	
1.	Kapan rutinitas pembersihan halaman masjid dilakukan?	“dilakukan setiap hari, terutama menjelang hari jumat dan hari-hari besar islam”
2.	Siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan halaman masjid?	“ yang utama tentunya pengurus masjid dan juga petugas kebersihan”
3.	Mengapa pemeliharaan halaman masjid perlu dilakukan secara rutin?	“karena kalo halaman masjid masjid dirawat secara rutin kebersihan dan kenyamanan jamaah bisa terjaga”
4.	Kapan biasanya pemeliharaan halaman masjid dilakukan?	“itu tergantung kondisi halaman masjid, namun umumnya setiap minggu”

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

A. Pemeliharaan Bangunan Fisik didalam Masjid

1. Bagaimana Rutinitas Kebersihan di dalam Masjid Ar-Rahman dilakukan Setiap Harinya?
2. Mengapa pembersihan lantai Masjid perlu dilakukan secara rutin?
3. Apakah pembersihan lantai masjid juga berkaitan dengan pelayanan kepada jamaah?
4. Apakah ada dampak lain jika lantai masjid jarang dibersihkan?
5. Bagaimana Pelaksanaan Pembersihan Karpet dilakukan?
6. Apa saja Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembersihan Karpet?
7. Bagaimana Pelaksanaan pembersihan alat ibadah di Masjid ini?
8. Seberapa penting pembersihan karpet dan alat ibadah menurut Bapak?
9. Apa harapan Bapak terkait kebersihan karpet dan alat ibadah ke depannya?

B. Pemeliharaan Bangunan Fisik Diluar Masjid

1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan bangunan fisik di luar Masjid khususnya perawatan atap Masjid?
2. Kapan Perawatan Atap Masjid Biasanya dilakukan?
3. Mengapa Perawatan Atap Masjid Perlu di Lakukan secara rutin?
4. Apa Dampaknya jika atap jarang di periksa?
5. Apakah Perawatan Atap juga Berpengaruh pada kenyamanan jamaah?
6. Bagaimana kondisi tempat wudhu dan toilet saat ini?
7. Apa Kendala yang sering muncul dalam menjaga kebersihan area wudhu dan toilet?
8. Kapan perawatan tempat wudhu biasanya dilakukan?
9. Bagian mana saja di tempat wudhu yang paling sering di periksa atau di rawat?
10. Mengapa perawatan tempat wudhu perlu di lakukan secara rutin?
11. Kapan rutinitas pembersihan halaman masjid dilakukan?
12. Siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan halaman masjid?
13. Mengapa pemeliharaan halaman masjid perlu dilakukan secara rutin?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Paten dan Merek Dagang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Masjid Ar-Rahman



Wawancara dengan Sekretaris Masjid Ar-Rahman



Wawancara dengan Bendahara Masjid Ar-Rahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Jama'ah Masjid Ar-Rahman



Wawancara dengan Jama'ah Masjid Ar-Rahman